

TESIS

**ANAK PELAKU TINDAK PIDANA
PERANTARA JUAL BELI NARKOTIKA
DALAM PERSPEKTIF KEADILAN**



Oleh

**NONA VERA KRISTANTY HEMATANG
NIM. 2120215320010**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2023**

**ANAK PELAKU TINDAK PIDANA PERANTARA JUAL
BELI NARKOTIKA DALAM PERSPEKTIF KEADILAN**

TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Oleh

**NONA VERA KRISTANTY HEMATANG
NIM. 2120215320010**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2023**

**Tesis ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Di hadapan sidang panitia penguji pada
Tanggal**

PEMBIMBING UTAMA



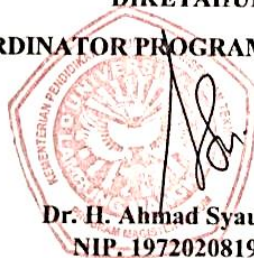
**Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.
NIP. 19680414199412 2 001**

PEMBIMBING PENDAMPING



**Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H.
NIP. 19830217200501 2 009**

**DIKETAHUI OLEH
KOORDINATOR PROGRAM MAGISTER HUKUM**



**Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
NIP. 19720208199903 1 004**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nona Vera Kristanty Hematang

NIM : 2120215320010

Program Studi : Magister Hukum

Konsentrasi : Sistem dan Peradilan Pidana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis ini saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatannya tersebut.

Banjarmasin, Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Nona Vera Kristanty Hematang

NIM. 2120215320010

Tesis Ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal 16 Juni 2023

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Prof. Dr. H. M. Hadin Muhjad, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H.
Anggota : 1. Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.
2. Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H.
3. Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.

NONA VERA KRISTANTY HEMATANG. 2023. ANAK PELAKU TINDAK PIDANA PERANTARA JUAL BELI NARKOTIKA DALAM PERSPEKTIF KEADILAN. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama: Dr. Diana Haiti, S.H., M.H., dan Pembimbing Pendamping: Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H., 102 halaman.

RINGKASAN

Narkotika merupakan salah satu tindak pidana yang masih menjadi masalah bangsa yang harus ditangani dengan serius oleh seluruh masyarakat karena dapat membuat seseorang menjadi kecanduan dan juga bisa membuat seseorang meninggal dunia yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Adanya andil anak dalam bentuk tindak pidana narkotika, sebagai kurir barang haram tersebut tentunya menimbulkan rasa miris dan sedih terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anak. Mengingat anak sebagai penerus dan juga tumpuan masa depan orang tua dan keluarga bahkan anak sebagai arus balik yang tidak diperhitungkan dari proses dan perkembangan bagi pembangunan bangsa-bangsa yang mempunyai cita-cita tinggi dan masa depan cemerlang guna menyongsong dan menggantikan pemimpin-pemimpin bangsa Indonesia. Secara umum perbedaan putusan pidana terjadi di latar belakang oleh dasar pertimbangan hukum yang mana perbedaan penetapan putusan merupakan hal yang wajar sepanjang hal itu dapat dibenarkan. Adanya independensi atau kebebasan hakim dalam menjatuhkan putusan juga menjadi salah satu faktor mengapa perbedaan dalam penjatuhan putusan dapat terjadi seperti yang tercantum dalam Pasal 24 ayat (1) UUD 1945. Adapun contoh perbedaan penetapan putusan pengadilan yang akan diambil dari putusan tindak pidana perantara jual beli narkotika ini adalah terkait kasus pidana khusus anak sebagai pelaku perantara jual beli narkotika. Pertama yaitu Putusan Pengadilan Negeri Kasongan Nomor 2/Pid.SusAnak/2021/PN Ksn atas nama Ahmad Lentang yang dijatuhi pidana penjara selama 7 (tujuh) bulan dan pelatihan kerja selama 2 (dua) bulan dan Kedua yaitu Putusan Pengadilan Negeri Sampit Nomor 4/Pid.Sus-Anak/2020/PN Spt atas nama Ardika Laksamana yang dijatuhi pidana penjara selama 4 (empat) tahun dan 6 (enam) bulan dan pelatihan kerja di UPTD Loka Latihan Kerja di Kotawaringin Timur selama 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penulisan hukum ini dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu bagaimana karakteristik terhadap perbedaan penetapan putusan hakim pengadilan bagi anak pelaku tindak pidana perantara jual beli narkotika dalam perspektif keadilan dan apa pembedaan yang digunakan hakim dalam putusan bagi anak pelaku tindak pidana perantara jual beli narkotika.

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, metode penulisan yang digunakan adalah metode penelitian hukum normatif yaitu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis bahan-bahan hukum yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun dari kedua Putusan Pengadilan yang diteliti tersebut, dapat dilihat bahwa penerapan hukum yang diterapkan bagi anak pelaku tindak pidana perantara jual beli narkoba dalam kasus ini ialah sanksi pidana berupa pidana penjara dan sanksi pelatihan kerja bagi anak sebagai upaya agar anak tersebut dapat memperbaiki masa depannya dengan pelatihan kerja yang didapat. Berkaitan dengan faktor-faktor yang telah dijelaskan tersebut, jika dihubungkan dengan kedua Putusan Pengadilan maka anak dalam hal ini anak sebagai kurir merupakan korban dari perilaku orang dewasa yang ingin meraup keuntungan pribadi atau keuntungan bagi sekelompok orang tertentu serta adanya faktor ekonomi yang dialami oleh anak karena membutuhkan penghasilan tambahan juga menjadi faktor pendukung, sehingga anak tersebut mau untuk menjadi perantara jual beli narkoba tanpa memikirkan perbuatan tersebut ialah tindakan melawan hukum. Jika dikaitkan dengan perbedaan putusan pengadilan dalam kedua Putusan Pengadilan tersebut, maka berdasarkan perspektif keadilan hal tersebut dikarenakan adanya faktor tingkat keterlibatan anak dalam melakukan tindak pidana perantara jual beli narkoba serta adanya perbedaan barang bukti yang dibawa terdakwa anak juga menjadi faktor yang menunjang dalam penjatuhan putusan hakim ini.

Dalam menjalankan kewenangannya, hakim dalam kedua Putusan Pengadilan tersebut membuat putusan pengadilan dengan cenderung menggunakan pertimbangan-pertimbangan yang bersifat pertimbangan yuridis dan pertimbangan non yuridis. Dalam kedua Putusan Pengadilan, bentuk perlindungan hukum bagi terdakwa anak selama proses persidangan yaitu dengan dibedakannya sistem penerapan pidana bagi anak dengan pidana bagi orang dewasa karena terdakwa sendiri dalam perkara ini masih berusia dibawah 18 tahun serta adanya pendampingan anak dari Balai Pemasarakatan (BAPAS) selama proses persidangan. Berdasarkan pidana yang digunakan hakim dalam kedua Putusan Pengadilan yakni dengan menggunakan pendekatan pidana rendah dan pendekatan rehabilitatif yang bertujuan agar tidak terjadi tindak pidana serupa di masa depan dengan memberikan pembinaan kepada anak dengan menjatuhkan sanksi pidana penjara serta mendapatkan pelatihan kerja yang akan berguna ketika anak tersebut telah kembali di masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis penulis dapat disimpulkan bahwa, karakteristik perbedaan penetapan putusan hakim pengadilan terhadap anak pelaku tindak pidana perantara jual beli narkoba dalam perspektif keadilan berupa kasuistik yang berarti sesuai dengan kasus itu sendiri, ada pertimbangan yang memberatkan dan meringankan sehingga terhadap kasus yang sama hukumannya tidak sama dan pidana yang digunakan hakim dalam putusan terhadap anak pelaku tindak pidana perantara jual beli narkoba yaitu pidana relatif atau pidana tujuan, sebagai wujud pidana bukanlah sekedar untuk melakukan pembalasan atau atau pengimbangan kepada orang yang telah melakukan suatu tindak pidana, tetapi mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat.

NONA VERA KRISTANTY HEMATANG. 2023. ANAK PELAKU TINDAK PIDANA PERANTARA JUAL BELI NARKOTIKA DALAM PERSPEKTIF KEADILAN. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama: **Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.**, dan Pembimbing Pendamping: **Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H.**, 102 halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci : Anak, Narkotika, Keadilan.

Narkotika merupakan salah satu tindak pidana yang masih menjadi masalah bangsa yang harus ditangani dengan serius oleh seluruh masyarakat dan telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Secara umum perbedaan putusan pidana terjadi di latar belakang oleh dasar pertimbangan hukum yang mana perbedaan penetapan putusan merupakan hal yang wajar sepanjang hal itu dapat dibenarkan. Adapun contoh perbedaan penetapan putusan pengadilan yang akan diambil dari putusan tindak pidana perantara jual beli narkotika ini adalah terkait kasus pidana khusus anak sebagai pelaku perantara jual beli narkotika. Pertama yaitu Putusan Pengadilan Negeri Kasongan Nomor 2/Pid.SusAnak/2021/PN Ksn atas nama Ahmad Lentang yang dijatuhi pidana penjara selama 7 (tujuh) bulan dan pelatihan kerja selama 2 (dua) bulan dan Kedua yaitu Putusan Pengadilan Negeri Sampit Nomor 4/Pid.Sus-Anak/2020/PN Spt atas nama Ardika Laksamana yang dijatuhi pidana penjara selama 4 (empat) tahun dan 6 (enam) bulan dan pelatihan kerja di UPTD Loka Latihan Kerja di Kotawaringin Timur selama 3 (tiga) bulan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penulisan hukum ini dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu bagaimana karakteristik terhadap perbedaan penetapan putusan hakim pengadilan bagi anak pelaku tindak pidana perantara jual beli narkotika dalam perspektif keadilan dan apa pemidanaan yang digunakan hakim dalam putusan bagi anak pelaku tindak pidana perantara jual beli narkotika.

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, metode penulisan yang digunakan adalah metode penelitian hukum normatif yaitu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis bahan-bahan hukum yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisis penulis, karakteristik perbedaan penetapan putusan hakim pengadilan terhadap anak pelaku tindak pidana perantara jual beli narkotika dalam perspektif keadilan berupa kasuistik yang berarti sesuai dengan kasus itu sendiri, ada pertimbangan yang memberatkan dan meringankan sehingga terhadap kasus yang sama hukumannya tidak sama dan pemidanaan yang digunakan hakim dalam putusan terhadap anak pelaku tindak pidana perantara jual beli narkotika yaitu pemidanaan relatif atau pemidanaan tujuan, sebagai wujud pemidanaan bukanlah sekedar untuk melakukan pembalasan atau atau pengimbalan kepada orang yang telah melakukan suatu tindak pidana, tetapi mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat.

NONA VERA KRISTANTY HEMATANG. 2023. CHILD PERSPECTIVES OF CRIMINAL ACTIONS SELLING AND PURCHASING OF NARCOTICS IN THE PERSPECTIVE OF JUSTICE. Master of Law Program, Faculty of Law, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Advisor I: **Dr. Diana Haiti, S.H., M.H.**, and Advisor II: **Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H.**, 102 pages.

ABSTRACT

Keywords : Children, Narcotics, Justice.

Narcotics is one of the criminal acts that is still a national problem that must be handled seriously by the whole community and has been regulated in Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics. In general, differences in criminal decisions occur against the background of legal considerations where differences in decision making are normal as long as this can be justified. An example of the difference in the determination of court decisions that will be taken from the decision on the criminal act of intermediary buying and selling of narcotics is related to a special criminal case for children as intermediaries for buying and selling narcotics. The first is the Decision of the Kasongan District Court Number 2/Pid.SusAnak/2021/PN Ksn on behalf of Ahmad Lentang who was sentenced to imprisonment for 7 (seven) months and work training for 2 (two) months and Second, namely the Decision of the Sampit District Court Number 4/ Pid.Sus-Anak/2020/PN Spt on behalf of Ardika Laksamana who was sentenced to imprisonment for 4 (four) years and 6 (six) months and job training at the UPTD Job Training Workshop in East Kotawaringin for 3 (three) months.

Based on the description of the background of the problems above, the writing of this law can be formulated as follows, namely how are the characteristics of the differences in the determination of court judge decisions for children who commit criminal acts as intermediaries for buying and selling narcotics in the perspective of justice and what punishments are used by judges in decisions for children who commit crimes narcotics intermediary.

To answer the formulation of the problem, the writing method used is the normative legal research method, namely the method used by collecting and analyzing legal materials related to the problems studied.

Based on the results of the author's analysis, the characteristics of differences in the determination of court judge decisions against children who commit criminal acts of intermediary buying and selling of narcotics in the perspective of justice are casuistic, which means that according to the case itself, there are aggravating and mitigating considerations so that in the same case the punishment is not the same and the punishment is different. used by judges in rulings against children who commit criminal acts of intermediary buying and selling of narcotics, namely relative punishment or objective punishment, as a form of punishment is not just to retaliate or repay people who have committed a crime, but have certain useful purposes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“ANAK PELAKU TINDAK PIDANA PERANTARA JUAL BELI NARKOTIKA DALAM PERSPEKTIF KEADILAN”**.

Tujuan penulisan tesis ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) bagi mahasiswa program S-2 di program studi Magister Ilmu Hukum Universitas Lambung Mangkurat. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Terselesainya tesis ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini hingga selesai, terutama kepada yang penulis hormati:

1. Bapak Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Dr. H. Achmad Syaufi, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Hadin Muhjad, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Dr. Diana Haiti, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing utama dalam penulisan tesis penulis yang telah memberikan waktunya serta kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang membangun dalam penyusunan tesis ini.

5. Ibu Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing pendamping dalam penulisan tesis penulis yang telah memberikan waktunya serta kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang membangun dalam penyusunan tesis ini.
6. Bapak/Ibu Dosen yang menjadi Tim Penguji Ujian Tesis penulis.
7. Serta Bapak/Ibu Dosen pengajar di Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
8. Bapak Dr. Mukri, S.H, M.H. selaku Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis agar menyelesaikan tesis ini.
9. Bapak Destrio Irvano, S.H. selaku Asisten Pidana Militer yang memberikan ijin dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Teristimewa kepada suami tercinta Wahyu, S.P. dan ketiga anak penulis tersayang Chesya, Kent, dan Max yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
11. Teristimewa kepada kedua orangtua dan adik penulis Agustin Hématang, S.H dan Krista Kristiani, S.H. yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
12. Terima kasih juga buat para sahabat dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini dan penulis berharap semoga tesis ini dapat menjadi referensi ke depannya.

Banjarmasin, Juni 2023

Penulis,

Nona Vera Kristanty Hematang, S.H.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	
HALAMAN PERNYATAAN	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Metode Penelitian	35
G. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	40
BAB II KARAKTERISTIK PERBEDAAN PENETAPAN PUTUSAN HAKIM PENGADILAN BAGI ANAK PELAKU TINDAK PIDANA PERANTARA JUAL BELI NARKOTIKA DALAM PERSPEKTIF KEADILAN	41
A. Penerapan Sanksi Pidana Bagi Anak Pelaku Tindak Pidana Perantara Jual Beli Narkotika Dalam Putusan Pengadilan	41
B. Faktor-Faktor Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Perantara Jual Beli Narkotika	49
C. Karakteristik Perbedaan Penetapan Putusan Hakim Pengadilan Bagi Anak Pelaku Tindak Pidana Perantara Jual Beli Narkotika Dalam Perspektif Keadilan	58
BAB III PEMIDANAAN YANG DIGUNAKAN HAKIM DALAM PUTUSAN BAGI ANAK PELAKU TINDAK PIDANA PERANTARA JUAL BELI NARKOTIKA	68
A. Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Bagi Anak Pelaku Tindak Pidana Perantara Jual Beli Narkotika	68
B. Perlindungan Hukum Bagi Anak Pelaku Tindak Pidana Perantara Jual Beli Narkotika	82

C. Pemidanaan Yang Digunakan Hakim Dalam Putusan Bagi Anak Pelaku Tindak Pidana Perantara Jual Beli Narkotika	94
BAB IV PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	